

## PREDIKSI PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 2021

Kendaraan melaju di antara gedung bertingkat di kawasan Pancoran, Jakarta, Sabtu (20/3). Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi atau OECD memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang 2021 akan mencapai 4,9 persen, prediksi ini naik dari ramalan sebelumnya yang hanya 4 persen.



FOTO/ANT

## Holding Ultra Mikro Direstui, Erick: Bunga Pinjaman Akan Turun

Menteri BUMN Erick Thohir menyebut manfaat positif dari sinergi BUMN untuk ultra mikro akan dirasakan pelaku usaha karena mereka berpeluang besar mendapat pembiayaan berbunga rendah di masa depan. Penurunan suku bunga pinjaman bisa terjadi karena sinergi BRI, PNM, dan Pegadaian akan menurunkan beban dana (*cost of fund*) dari ketiga perusahaan.

**JAKARTA (IM)** - Komisi VI DPR RI resmi mendukung pemerintah dalam pembentukan holding BUMN ultra mikro dan memastikan agar sinergi ini dapat meningkatkan jangkauan layanan kepada seluruh pelaku sektor ultra mikro.

Dukungan resmi ini disampaikan Komisi VI setelah menggelar rapat kerja dengan Menteri BUMN, Kamis 18 Maret lalu. Rapat yang dihadiri oleh 40 anggota dewan tersebut dipimpin secara langsung oleh Wakil Ketua Komisi VI DPR, Aria Bima.

Dalam kesimpulan rapat tersebut, Komisi VI menyatakan dukungan terhadap pembentukan holding dan memahami rencana *right issue* PT Bank Rakyat Indonesia (Per-

sero) Tbk. Penerbitan saham rencananya dilakukan BRI sebagai salah satu prosedur pembentukan holding yang melibatkan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan PT Pegadaian (Persero).

Wakil Ketua Komisi VI DPR Arya Bima mengatakan, lembaga akan bersama-sama pemerintah memastikan penguatan kontrol negara terhadap anak usaha BUMN. Penguatan dilakukan melalui keberadaan saham dwi warna yang akan dipegang pemerintah pada holding BUMN untuk ultra mikro nanti.

"Komisi VI DPR mendukung pembentukan holding ultra mikro dan memahami *rights issue* BRI dengan cara mengalihkan seluruh saham seri B negara pada PMN dan

Pegadaian kepada BRI, sepanjang pemerintah masih mempunyai kontrol penuh untuk PMN dan Pegadaian melalui saham dwi warna," tulis Arya seperti dikutip dalam risalah rapat kerja, Jakarta, Sabtu (20/4).

Selain merestui pembentukan holding BUMN untuk ultra mikro, Komisi VI DPR juga meminta Kementerian BUMN memastikan agar sinergi ini dapat meningkatkan jangkauan layanan kepada seluruh pelaku sektor ultra mikro di seluruh wilayah.

Dalam rapat tersebut, Menteri BUMN Erick Thohir menyebut manfaat positif dari sinergi BUMN untuk ultra mikro akan dirasakan pelaku usaha karena mereka berpelu-

ang besar mendapat pembiayaan berbunga rendah di masa depan. Penurunan suku bunga pinjaman bisa terjadi karena sinergi BRI, PNM, dan Pegadaian akan menurunkan beban dana (*cost of fund*) dari ketiga perusahaan.

"Ekosistem ini ingin memastikan terdapatnya penurunan bunga pinjaman. Ini yang selama ini menjadi konteks hambatan kenapa pelaku usaha ultra mikro dan UMKM tidak mendapat pendanaan yang lebih baik. Model bisnis ekosistem ultra mikro akan fokus pada pemberdayaan bisnis melalui PNM, dan pengembangan bisnis melalui Pegadaian dan BRI untuk membuat usaha mikro naik kelas sehingga bisa memasuki

tahapan yang lebih tinggi," ujar Erick.

Sementara Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo mengungkapkan, pegawai PNM dan Pegadaian berpeluang mendapat untung karena perusahaannya berpotensi besar mencetak laba lebih tinggi pasca holding dibentuk.

"Kami meyakini sekali lagi tidak ada pengaruh ke kepegawaian. Tidak ada pengurangan pegawai, tidak ada pengurangan benefit, semua berjalan apa adanya. Bahkan kami meyakini dengan efisiensi kita bisa mem-pass on ini untuk kenaikan benefit bagi (pegawai) PNM dan Pegadaian," kata Tiko. • **hen**

## Kemenperin Siapkan PIDI 4.0 Menyongsong 100 Tahun Pendidikan Tekstil Indonesia

**JAKARTA (IM)** - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) fokus untuk memacu pengembangan sumber daya manusia (SDM) industri melalui pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan vokasi. Hal ini bertujuan untuk mendidik dan meluluskan tenaga kerja di sektor industri yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan saat ini, sehingga dapat berkontribusi meningkatkan daya saing dan produktivitas sektor manufaktur.

"Salah satu sekolah tinggi vokasi yang dimiliki Kemenperin, yakni Politeknik Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil (STTT) Bandung, selama ini telah berperan memasok tenaga kerja terampil untuk sektor industri tekstil dan produk tekstil (TP) di tanah air," kata Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) Kemenperin, Arus Gunawan di Jakarta, Minggu (21/3).

Arus mengemukakan, Politeknik STTT Bandung sudah memasuki usia satu abad. Sejarah Politeknik STTT Bandung diawali dengan pendirian *Textiel Inrichting Bandoeng* (TIB) pada 1 April 1922 oleh Pemerintah Hindia Belanda. Lembaga tersebut didirikan untuk membina industri tekstil dan mempersiapkan tenaga ahli di bidang tekstil, serta mengembangkan teknik dan peralatan

pertemuan. "Sehingga, jika dihitung sejak berdirinya TIB, maka Politeknik STTT Bandung secara *de facto* akan memasuki usia 100 tahun pada tahun 2022. TIB juga merupakan cikal bakal berdirinya dua institusi lainnya di lingkungan Kemenperin, yaitu Balai Besar Tekstil yang juga berlokasi di Bandung dan Balai Besar Batik di Yogyakarta," ungkap Arus.

Di masa ini, Politeknik STTT Bandung sudah matang dalam perannya sebagai pengembangan amanah Tri Dharma Perguruan Tinggi sekaligus sebagai *Centre of Excellence* dalam bidang sains dan teknologi tekstil. Hal ini juga diperkuat dengan bidang fesyen yang telah menjadi komoditas pasar yang dengan permintaan yang luar biasa.

"Hal ini memacu kami untuk terus meningkatkan kemampuan Politeknik STTT dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi, penelitian dan pengabdian masyarakat," ujar Arus. Guna mendukung amanah melahirkan SDM industri tekstil yang berkualitas, Politeknik STTT Bandung meningkatkan kapasitasnya, antara lain melalui pembaruan mesin-mesin dan peralatan pengujian dengan teknologi terkini agar sesuai dengan standar peralatan yang digunakan di industri. Selain itu, meningkatkan kualitas SDM pengajar, meningkatkan

kerja sama dengan institusi di dalam dan luar negeri, memperbanyak akses untuk penelitian serta sinergi dengan Balai Besar Tekstil sebagai pusat riset tekstil maupun industri TPT terkait.

Pencapaian 100 tahun pendidikan tekstil Indonesia harus menjadi titik awal bagi Politeknik STTT Bandung dalam mengembalikan kejayaan tekstil Indonesia dan ikut serta dalam mewarnai industri tekstil dunia. "BPSDMI mendukung peran STTT Bandung dalam penerapan industri 4.0 dengan membangun dan mengembangkan satelit digital Pusat Inovasi Digital Industri (PIDI) 4.0 di bidang tekstil dan *apparel*," ujar Arus.

Direktur Politeknik STTT Bandung, Tina Martina menjelaskan, dengan satelit digital PIDI 4.0 tersebut, dapat dipraktikkan proses produksi TPT dengan teknologi industri 4.0, mulai dari pengukuran tubuh menggunakan *body scanner* yang memiliki 20 sensor terpasang, kemudian memanfaatkan *software CAD* untuk membuat pola *digital printing*, lalu mesin *auto cutting* yang berfungsi memotong kain menjadi panel garmen, serta mesin jahit untuk proses *assembly*. • **dro**

## Pemerintah Fasilitasi Pengembangan Benang Serat Sintetis Fungsional

**JAKARTA (IM)** - Pemerintah Indonesia dalam hal ini Kementerian Perindustrian (Kemenperin) terus memacu peningkatan daya saing industri tekstil dan produk tekstil (TP) nasional. Salah satunya dengan berupaya mengurangi ketergantungan terhadap bahan baku tekstil impor. Langkah yang dilakukan antara lain dengan mendorong pengembangan bahan baku tekstil yang berbasis serat sintetis.

"Bahan baku tekstil berbasis serat sintetis punya banyak keunggulan, antara lain memiliki durabilitas tinggi serta dapat direkayasa dengan menanamkan sifat dan fungsi khusus yang menunjang performa produk tekstil. Sifat ini dapat dikatakan abadi karena ditanamkan langsung pada bahan baku serat sintetis tersebut," ujar Plt. Kepala Balai Besar Tekstil (BBT) Kemenperin Wibowo Dwi Hartoto di Bandung, Jawa Barat, seperti dikutip dari laman Kemenperin, Minggu (21/3).

Ia menuturkan, sebagai upaya mendampingi para pelaku industri TPT dalam mengembangkan material tekstil berbasis serat sintetis, BBT Kemenperin menyediakan fasilitas berupa *testbed* ekonomis.

Fasilitas tersebut diharapkan akan mampu mengembangkan produk-produk tekstil fungsional. Para pelaku industri TPT di tanah air diharapkan bisa memanfaatkan fasilitas tersebut.

"Fasilitas *testbed* pengembangan tekstil fungsional dilengkapi *multi spinning* skala laboratorium dengan teknologi terbaru. Fasilitas tersebut memiliki kemampuan untuk mengolah berbagai jenis polimer menjadi benang filamen," jelasnya.

Polimer yang dimaksud antara lain *standard polymers, engineering polymers, high temperature*

*polymers, corrosive, and aggressive polymers, dan bio sustainable and biomedical polymers.*

Fasilitas *testbed* tersebut memungkinkan industri melakukan pengembangan produk secara ekonomis, karena hanya membutuhkan sedikit bahan baku, mulai dari 0,5kg hingga 2 kg untuk bereksperimen yang akan menghasilkan formula berbagai varian benang filamen, baik untuk kebutuhan sandang atau *functional apparel* maupun *technical textile*.

Selain itu, pengembangan produk *functional apparel* didukung melalui kemampuan *color matching* dan penempatan fungsi khusus pada serat seperti anti bakteri, anti api, atau pembuatan benang yang menunjang kenyamanan seperti pengatur suhu (*thermoregulator*), *quick dry*, anti kusut, dan sebagainya.

"Selangkan untuk *technical textile*, potensi produk tekstil sebagai bahan baku material bagi sektor-sektor lain seperti bidang penerbangan, kesehatan (biomedis), otomotif, pertanian, konstruksi, dan sebagainya," lanjutnya.

Wibowo optimis, fasilitas *testbed* untuk pengembangan tekstil fungsional, akan turut mendorong upaya kemandirian bahan baku tekstil nasional, karena sudah didukung oleh ekosistem industri TPT di sektor hulu.

Menurutnya, di tanah air sudah ada industri polimerisasi *chip* sebagai bahan baku benang filamen hingga industri pemintalan serat filamen dengan teknologi *multi spinning*.

Data Asosiasi Produsen Serat dan Benang Filamen Indonesia (Apsyfi) mencatat, ada delapan perusahaan polimerisasi *chip* poliester, 12 perusahaan produsen benang filamen jenis poliester, empat perusahaan produsen benang filamen jenis nylon, dan empat perusahaan produsen benang *viscose*. • **pan**



IDN/ANTARA

## PEMULIHAN EKONOMI DAERAH MELALUI PARIWISATA

Pengunjung bermain ayunan di Pantai Pulau Santen, Banyuwangi, Jawa Timur, Sabtu (20/3). Menparekra Sandiaga Uno menyatakan untuk mendorong pemulihan ekonomi daerah melalui sektor pariwisata, pemerintah mengucurkan hibah pada tahun 2020 sebesar Rp3,3 triliun untuk 101 kabupaten/kota yang memiliki potensi pariwisata dan berbagai program padat karya.

**BPR SUPRA**

**PULAUINTAN**  
General Contractor

**PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA**  
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

**SU 01019**  
TELEPON KELUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

**Telepon Hemat Ke Luar Negeri**  
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

**Cuma Rp 6 an-/detik\***

**Tekan Kode Akses 01019**  
TELKOMSEL dan XL

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx

Customer Service : 021-634 5009  
Mobile : 0811 17 50 291-95  
SMS : 0811 17 50 369  
E-mail : support@gaharu.co.id

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNG  
BAHARU

## Lelang SBSN 23 Maret Bidik Rp12 Triliun

**JAKARTA (IM)** - Kementerian Keuangan (Kemenkeu) akan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa (23/3) besok. Sukuk negara yang akan dilelang adalah seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara-Syariah) dan PBS (Project Based Sukuk).

Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) menyebut, lelang sukuk negara ini ditargetkan sebesar Rp12 triliun. Lelang sukuk negara ini untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2021.

"Lelang SBSN akan dilaksanakan dengan menggunakan sistem pelelangan yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia sebagai Agen Lelang SBSN. Lelang bersifat terbuka (*open auction*) dan menggunakan metode harga beragam (*multiple price*)," demikian keterangan resmi DJPPR Kementerian Keuangan yang dikutip, Minggu (21/3).

Pada prinsipnya, semua pihak, baik investor individu maupun institusi, dapat menyampaikan penawaran pembelian (bids) dalam lelang. Namun dalam

pelaksanaannya, penyampaian penawaran pembelian harus melalui Dealer Utama yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan.

Dealer Utama SBSN, Bank Indonesia dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dapat menyampaikan penawaran lelang SBSN dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 195/PMK.08/2020 tentang Lelang Surat Berharga Syariah Negara di Pasar Perdana Domestik dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 38/PMK.02/2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Keuangan Negara untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan Stabilitas Sistem Keuangan.

Rencananya lelang dibuka hari Selasa tanggal 23 Maret 2021 pukul 09.00 WIB dan ditutup pukul 11.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Setelmen akan dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2021 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2). • **hen**

## AP I, Incheon Korsel dan WIKA Kelola Bandara Hang Nadim

**JAKARTA (IM)** - Konsorsium PT Angkasa Pura I (Persero) bersama Incheon International Airport Corporation (IIC) dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk memenangkan tender pengelolaan Bandara Hang Nadim Batam selama 25 tahun.

Pengumuman pemenang lelang tersebut disampaikan Panitia Pengadaan Proyek KPBU Bandara Hang Nadim di bawah Badan Pengusahaan Kawasan Batam (BP Batam) kemarin melalui website BP Batam www.bpbatam.go.id, akhir pekan kemarin.

Konsorsium Angkasa Pura I berhasil meraih peringkat I dengan poin 100 sehingga mengundang peserta konsorsium tersisa yaitu Konsorsium Batam yang terdiri dari PT Angkasa Pura II (Persero), PT Adhi Karya (Persero) Tbk, Egis Project S.A, Engie South East Asia Pte Ltd.

"Kemenangan Konsorsium Angkasa Pura I dalam seleksi pengelola Bandara Hang Nadim ini merupakan milestone penting bagi perusahaan, di mana hal ini merupakan pertama kalinya perusahaan memenangkan persaingan di antara para pelaku kunci industri bandar-

udara lainnya, baik nasional maupun global, untuk mengelola bandara potensial. Hal ini juga merupakan pengakuan terhadap kapabilitas dan kualitas Angkasa Pura I sebagai perusahaan pengelola bandara terpercaya," ujar Direktur Utama PT Angkasa Pura I (Persero) Faik Fahmi, dalam keterangan tertulis, Sabtu (20/3).

Faik mengatakan, Dengan dimenangkannya tender pengelolaan Bandara Hang Nadim Batam, maka ke depannya Angkasa Pura I memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan kontrak kerja sama pengelolaan bandara-bandara potensial lainnya, baik di dalam negeri maupun luar negeri.

"Hal ini juga akan memperkuat dan memberikan nilai tambah yang lebih strategis terhadap rencana pembentukan Holding BUMN Aviastri dan Ekosistem Pariwisata," tutur Faik.

Pengelolaan Bandara Hang Nadim, juga menambah portofolio dan jaringan pengelolaan bandara AP 1 menjadi 16 bandara. Dalam pengelolaan Bandara Hang Nadim Batam, anggota Konsorsium Angkasa Pura I memiliki perannya masing-masing. • **dot**